

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak kecil orang tua terutama ibu selalu mengantar anak-anaknya ke layanan kesehatan terdekat untuk diberikan imunisasi baik itu puskesmas maupun ke posyandu terdekat ataupun layanan kesehatan yang lainnya. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kemenkes, 2017).

Imunisasi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diberikan terutama untuk anak usia dini. Imunisasi berhak diberikan kepada anak karena imunisasi bagi anak usia dini merupakan suatu hak anak yang perlu dipenuhi. Hal tersebut sesuai dengan UU RI No. 35 tahun 2014 pasal 4 ayat 1 “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang komprehensif bagi Anak agar setiap Anak memperoleh derajat kesehatan yang optimal sejak dalam kandungan”. Oleh karena itu tidak ada alasan untuk tidak memberikan anak imunisasi yang merupakan haknya sebagai seorang anak dalam menjaga kesehatan.

Setelah melakukan observasi di salah satu kelas B TK IT Al Zahira dapat diketahui bahwa belum banyak diketahui oleh peserta didik terkait imunisasi seperti arti, manfaat dan lain sebagainya.

Selain itu, dalam kenyatannya imunisasi yang diberikan kepada anak-anak masih sangat rendah. Hal tersebut dinyatakan oleh UNICEF (2020) bahwa Indonesia merupakan Negara ke-4 tertinggi di dunia yang tidak diimunisasi. Selain itu, berdasarkan artikel berita menurut Halidi, R., & Varwati, L., (2021) yang berjudul “Kemenkes Akui Program Imunisasi Dasar Lengkap 2021 Gagal Mencapai Target” dijelaskan bahwa Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat bagaimana cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi, balita, dan usia pra-sekolah gagal mencapai target.

Dikarenakan sangat pentingnya imunisasi, maka anak usia dini juga perlu mengenal lebih dalam mengenai imunisasi itu sendiri. Adapun pengertian anak usia dini menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*), adalah anak yang berusia antara 0 sampai 8 tahun yang mendapatkan layanan pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik negeri maupun swasta, taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD) (Aisyah, S., dkk, 2021).

Widjayatri, D., dkk (2019) bahwa pada usia dini anak berada pada masa *absorbent mind* yakni dimana anak memiliki kemampuan sangat cepat dalam menyerap informasi sehingga untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak maka perlu diberikan stimulasi. Periode emas penting bagi anak dan tidak dapat diulang kembali. Pada usia ini anak memiliki kemampuan untuk menyerap informasi 100%, otak anak berfungsi dengan sangat baik. Stimulus yang diberikan kepada anak usia dini jika diberikan dengan benar maka akan mudah diterima oleh anak. Sama halnya dengan pengetahuan terkait imunisasi jika dikenalkan atau diberikan kepada anak usia dini dengan cara yang benar maka anak-anak pun akan mudah menerima dan memahami akan pentingnya imunisasi.

Salah satu cara yang efektif untuk memberikan pemahaman imunisasi bagi anak usia dini yaitu melalui media buku cerita. Cerita selalu menarik bagi anak karena otak khayal anak langsung hidup dan secara tidak langsung pesan yang dikemas melalui cerita akan langsung sampai (Suryani, Y. A., dkk, 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu ditelaah secara lebih mendetail isi buku cerita berjudul “Nana Imunisasi”. Dengan menganalisis isi buku tersebut, nantinya akan dapat secara jelas isi atau pesan imunisasi yang terkandung pada buku “Nana Imunisasi” serta mengetahui penggunaan buku cerita “Nana Imunisasi” sebagai media edukasi kesehatan untuk untuk anak usia dini.

Dengan mempertimbangkan beberapa pertimbangan yang telah dipaparkan, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Buku Cerita Berjudul “Nana Imunisasi” Sebagai Media Edukasi Kesehatan Bagi Anak Usia Dini”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Bagaimana pesan imunisasi pada buku cerita berjudul “Nana Imunisasi”?
2. Bagaimana penggunaan buku “Nana Imunisasi” sebagai media edukasi kesehatan bagi anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pesan imunisasi pada buku cerita “Nana Imunisasi”
2. Untuk mengetahui penggunaan buku “Nana Imunisasi” sebagai media edukasi kesehatan bagi anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas kajian keilmuan di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya terkait pemahaman imunisasi bagi anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru PAUD

Penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan yang digunakan saat memilih media pembelajaran terutama di lembaga PAUD dengan materi pembelajaran yang berkaitan imunisasi bagi anak usia dini. Bagi Guru

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memilih buku cerita yang dibacakan untuk anak dengan tujuan mengenalkan imunisasi bagi anak usia dini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan kajian ilmiah mengenai media edukasi kesehatan bagi anak usia dini terkait pengenalan imunisasi.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk mengetahui gambaran dari isi skripsi, maka berikut penjelasan terkait sistematika penulisan.

1. BAB 1 Pendahuluan

Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi, dan definisi istilah.

2. BAB 2 Kajian Pustaka

Pada bab ini menjelaskan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

3. BAB 3 Metodologi Penelitian

Pada Bab 3 ini menjelaskan pendekatan penelitian, metode penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, instrumen penelitian dan isu etik.

4. BAB 4 Temuan dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil dari temuan penelitian serta pembahasannya.

5. BAB 5 Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian serta rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan.

F. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan kesimpangsiuran atau kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis memberikan definisi istilah sebagai berikut.

1. Istilah media edukasi dalam penelitian ini yaitu sebuah alat yang digunakan sebagai bahan edukasi atau pembelajaran. Menurut Hamdan Husein Batubara (2020, hlm. 4) “media pembelajaran adalah segala bentuk benda dan alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran”.
2. Istilah buku cerita dalam penelitian ini yaitu suatu media komunikasi yang berupa suatu karangan cerita yang dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi sehingga memudahkan dalam pemahaman.
3. Istilah “Nana Imunisasi” dalam penelitian ini yakni buku cerita bergambar yang menceritakan tentang imunisasi yang dilakukan pada anak usia dini.

4. Istilah imunisasi dalam penelitian ini yaitu suatu upaya atau cara pencegahan terhadap suatu penyakit dengan menguatkan imun atau kekebalan tubuh.

Eka Musthiana Rizki, 2022

ANALISIS BUKU CERITA BERJUDUL “NANA IMUNISASI” SEBAGAI MEDIA EDUKASI KESEHATAN BAGI ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu